

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Metode Buzz Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 Di Jember

Eka Afdi Septiyono

Universitas Jember

Email: eka.psik@unej.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Sars-Cov-2 dan disebut juga dengan virus pneumonia, penyakit ini menyebar dengan cepat di seluruh dunia. Ibu hamil menjadi kelompok yang rentan terhadap penyakit ini. Mereka memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah yang akan mempengaruhi sistem fisiologis. Buzz Group merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode Buzz Group terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Panti. Metode: Penelitian ini menggunakan metode Quasy-experimental dengan pre-post test dan menggunakan desain kelompok kontrol. Teknik sampel penelitian menggunakan purposive sampling, terdiri dari 20 ibu hamil kelompok intervensi dan 20 ibu hamil kelompok kontrol. Hasil: Penelitian ini dianalisis dengan uji Wilcoxon, hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan dengan metode buzz group terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 (p value = 0,0001). Hasil penelitian dianalisis dengan uji Mann Whitney, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh metode buzz group pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (p value = 0,042). Kesimpulan: Berdasarkan hal tersebut, metode buzz group dapat digunakan sebagai salah satu pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci: Buzz Group, Ibu Hamil, Pendidikan Kesehatan

The Influence of Health Education Towards Buzz Group Method On Pregnant Women Knowledge About COVID-19 Pandemic at the Jember

Abstract

Background: Coronavirus disease (COVID-19) is an infected disease which caused by Sars-Cov-2 and it also called with pneumonia virus this disease are spreads quickly in the worldwide. Pregnant women are being a vulnerable group for this disease. They have a lack of immune system that impacts a physiological systems. Buzz Group is one of the effective method for increasing knowledge. Objective: The aim of this study is analyzed the effect of health education with Buzz Group method to increase the pregnant woman knowledge about COVID-19 pandemic in the work area of Panti Public Health Center. Methods: This study used Quasy-experimental method with pre-post test and used a control group design. The research sample technique used purposive sampling, consist of 20 pregnant women in the intervention group and 20 pregnant women in the control group. Results: This study analyzed with Wilcoxon's test, the result showed that there is a significant effects of health education with buzz group method on pregnant women knowledge about the COVID-19 pandemic (p value = 0.0001). The study analyzed with Mann Whitney's test, the results showed that there is a significant difference in the effects of buzz group method on intervention and control group (p value = 0.042). Conclusion: Based on these, the buzz group method can be used as one of the granting health education to increasing knowledge.

Keywords: Health education, Buzz Group, Pregnant Woman.

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 saat ini menjadi virus infeksius yang cepat berkembang di dunia (Sagala et al., 2020)(Azizah, 2021). Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan penyakit infeksius dan disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2 dan dapat dikatakan sebagai virus pneumonia. Beberapa orang dapat dengan mudah terinfeksi COVID-19 dengan penularan melalui droplet (percikan air liur) pada seseorang saat berbicara, bersin atau batuk (*World Health Organization.2020.Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019, n.d.*) (Centers for Disease Control and Prevention, 2021). Ibu hamil termasuk salah satu kelompok rentan yang beresiko tinggi untuk mengalami infeksi COVID-19 dibandingkan dengan populasi umum. Kondisi ini terjadi karena pada masa kehamilan, adaptasi imun harus selalu terjadi dan imunologis berperan penting dalam kelangsungan hidup janin serta mempertahankan kondisi ibu dari berbagai infeksi atau penyakit (Bialek et al., 2020; Nwafor et al., 2020).

Peningkatan kecemasan pada ibu hamil di pandemi COVID-19 disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 beserta pencegahannya. Kehamilan beserta kecemasan dapat menurunkan imun pada ibu hamil dan menyebabkan rentannya terinfeksi COVID-19 (Siregar et al., 2020) (Dewi et al., 2020). Pencegahan yang baik berupa perilaku pencegahan dapat dicapai apabila ibu hamil mempunyai pengetahuan tentang COVID-19 yang memadai. Nigeria, sebanyak (85%) responden penelitian mengalami kecemasan akan tertular terhadap virus, setelah dilakukan sosialisasi kesehatan terhadap pengetahuan tentang COVID-19 responden memiliki sikap positif untuk melawan virus COVID-19 dan kecemasan menurun (Anikwe et al., 2020)(Mira Rizkia, 2020).

Upaya peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 dari responden 37 ibu hamil didapatkan hasil sebelum diadakan penyuluhan sebanyak (35,1%) pengetahuan penularan COVID-19 baik dan (64,9%) pengetahuan penularan COVID-19 kurang. Setelah dilakukan penyuluhan terkait COVID-19, didapatkan peningkatan sebanyak (86.5%) pengetahuan penularan COVID-19 baik dan (13.5%) pengetahuan penularan COVID-19 kurang. Dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 dan penurunan kecemasan ibu hamil selama kehamilan dalam pandemi COVID-19 setelah diadakannya pendidikan kesehatan (Aritonang et al., 2020; Siregar et al., 2020)

Pendidikan kesehatan merupakan tindakan intervensi dalam keperawatan yang efektif dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pemahaman mengenai suatu

penyakit (Mardhiah, 2015) (Hanifah, 2021). Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan memberikan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan paham, melainkan juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (HK Wardani, 2018) (Desianti et al., 2022). Pendidikan kesehatan yang efektif sangat dibutuhkan ibu hamil agar ibu mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap COVID-19 dan kecemasan yang dialami ibu hamil berkurang selama kehamilan. Kegiatan pendidikan kesehatan dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada kelompok ibu hamil untuk memperkuat kewaspadaan (Siregar et al., 2020)

Dalam pemberian pendidikan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 harus memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Metode pendidikan kesehatan yang cocok pada saat pandemi ini adalah dengan metode kelompok-kelompok kecil yaitu menggunakan metode Buzz Group. Metode Buzz Group adalah sebuah metode melalui pembagian kelompok yang terdiri dari 5-6 orang dan menjadi kelompok kecil yang kemudian diberi soal kasus permasalahan yang sama dengan kelompok lain. Kemudian masing-masing pada kelompok akan berdiskusi soal kasus tersebut yang selanjutnya hasil dari tiap kelompok di diskusikan kembali dan mencari kesimpulannya (Notoatmodjo, 2007).

Interaksi di dalam kelompok menggunakan metode buzz group merupakan pemecahan masalah yang efektif dikarena interaksi tersebut melibatkan orang lain untuk menyumbangkan gagasan dan persepsi untuk solusi suatu masalah. Ketika satu individu memberikan tanggapan terhadap masalah, dia merangsang analisis lebih lanjut untuk anggota kelompok. Hal ini akan mengarahkan peserta kelompok lainnya untuk menyempurnakan pemikiran mereka dengan memberikan umpan balik atau berbagi ide yang berbeda. Peserta akan saling berinteraksi dalam mendiskusikan kasus atau permasalahan. Mereka dapat berbagi tentang gagasan umum atau topik kasus atau permasalahan yang didiskusikan. Dengan saling berbagi, mereka akan memahami isi dari kasus atau permasalahan yang diberikan (Budikafa et al., 2017).

Metode Buzz Group Memiliki kelebihan dan keuntungan yaitu salah satunya pada metode ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, mendorong peserta yang sebelumnya tertutup menjadi terbuka dengan mengemukakan hasil pendapat setelah dilakukan diskusi dan memunculkan sikap percaya diri serta berinteraksi dengan aktif (Supliyani & Fauziah, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan metode buzz

group terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Panti..

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasy-eksperimental dengan metode pre-post test with control group design. Pada rancangan ini melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria Inklusi pada penelitian ini yaitu dapat membaca dan menulis, bersedia menjadi responden, mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan sampai selesai. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 ibu hamil pada kelompok intervensi dan 20 ibu hamil pada kelompok kontrol. Instrumen penelitian ini menggunakan instrument pengetahuan terkait COVID-19. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon dan Mann Whitney dengan tingkat kemaknaan 95% ($p < 0,05$).

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir, Situasi Ekonomi, (n = 40)

Karakteristik	f	%	Total
Umur	15–25	42.5%	40 (100%)
	26–36	50%	
	37–47	7.5%	
Pendidikan terakhir	SD	65%	40 (100%)
	SMP	17.5%	
	SMA	15%	
	Perguruan Tinggi	2.5%	
Situasi ekonomi	Lemah	10%	40 (100%)
	Sedang	90%	

Karakteristik responden berdasarkan Umur yang terangkum dalam tabel 1 diatas menunjukkan umur 15 – 25 tahun sebanyak 17 ibu hamil (42,5%), umur 26 – 36 tahun sebanyak 20 ibu hamil (50%) dan umur 37 – 47 tahun sebanyak 3 ibu hamil (7,5%). Berdasarkan data pendidikan terakhir responden dalam tabel diatas menunjukkan pendidikan SD sebanyak 26 ibu hamil (65%), pendidikan SMP sebanyak 7 ibu hamil (17,5%), pendidikan SMA sebanyak 6 ibu hamil (15%) dan Pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 1 (2,5%). Berdasarkan data

situasi ekonomi responden dalam tabel diatas menunjukkan situasi ekonomi lemah sebanyak 4 ibu hamil (10%) dan situasi ekonomi sedang sebanyak 36 ibu hamil (90%).

2. Pengetahuan Terhadap Responden Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang COVID-19 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol diuji dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Berikut ini merupakan hasil tabel dari hasil pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Table 2. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah responden setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan metode *buzz group* pada Kelompok Intervensi dengan uji *Wilcoxon* (n=40)

Variabel	Min	Max	<i>p value</i>
Pretest	7	16	0,000
Posttest	10	16	

Berdasarkan dalam tabel 2 diatas menunjukkan hasil *pretest* pada kelompok intervensi didapatkan nilai terendah (Min) sebesar 7 poin dan nilai tertinggi (Max) sebesar 10 poin. Sedangkan pada hasil *posttest* pada kelompok Intervensi diatas menunjukkan nilai terendah (Min) sebesar 10 poin dan nilai tertinggi (Max) sebesar 16 poin. Hasil data penelitian yang telah diuji dengan uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan didapatkan *p value* sebesar 0,000.

Table 3. Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Kelompok Intervensi

	N	Mean rank	Sum of rank
<i>Pretest – posttest</i>	Negative Rank	0	0.001
	Positive Rank	18	
	Ties	2	9.50
	Total	20	171.00

Berdasarkan dalam tabel 3 diatas menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* kelompok intervensi didapatkan nilai Negative Rank atau selisih (negatif) antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 0 yang artinya tidak ada penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Pada nilai Positive Rank atau selisih (positif) antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 18 yang artinya terdapat peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata peningkatan 9.50. pada nilai Ties didapatkan nilai sebesar 2 yang artinya terdapat nilai yang sama antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Table 4. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah responden pada Kelompok Kontrol dengan uji *Wilcoxon* (n=40)

Variabel	Min	Max	<i>p value</i>
Pretest	7	16	0,380
Posttest	8	15	

Berdasarkan dalam tabel 4 diatas menunjukkan hasil *pretest* pada kelompok kontrol didapatkan nilai terendah (Min) sebesar 7 poin dan nilai tertinggi (Max) sebesar 16 poin. Sedangkan pada hasil *posttest* pada kelompok kontrol diatas menunjukkan nilai terendah (Min) sebesar 8 poin dan nilai tertinggi (Max) sebesar 15 poin. Hasil data penelitian yang telah diuji dengan uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan didapatkan *p value* sebesar 0,380.

Table 5. Hasil Uji *Wilcoxon* Signed Rank Test Kelompok Kontrol

		N	Mean rank	Sum of rank
<i>Pretest – posttest</i>	Negative Rank	5	7.80	39.00
	Positive Rank	9		
	Ties	6	7.33	66.00
	Total	20		

Berdasarkan dalam tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* kelompok kontrol didapatkan nilai Negative Rank atau selisih (negatif) antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 5 yang artinya ada penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata penurunan 7.58. Pada nilai Positive Rank atau selisih (positif) antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 9 yang artinya terdapat peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata peningkatan 7.33. pada nilai

Ties didapatkan nilai sebesar 6 yang artinya terdapat nilai yang sama antara nilai *pretest* dan *posttest*.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Buzz Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19

Table 5. Perbedaan Pengetahuan Pada Responden Setelah Diberikan Intervensi Terhadap Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Dengan Uji *Mann Whitney* (n=40)

Nilai <i>Posttest</i>	Median(Min,Max)	Nilai <i>p</i>
K. Intervensi	14.5(10,16)	0,042
K. Kontrol	13(8,15)	

Berdasarkan dalam tabel 6 diatas didapatkan nilai median, minimal dan maksimal pada kelompok intervensi yaitu 14,5 pada nilai median, 10 pada nilai minimal dan 16 pada nilai maksimal. Sedangkan dalam nilai median, minimal dan maksimal pada kelompok kontrol didapatkan 13 pada nilai median, 8 pada nilai minimal dan 15 pada nilai maksimal. Hasil nilai *posttest* yang telah diuji menggunakan uji *Mann Whitney* pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol didapatkan nilai *p value* sebesar 0,042.

Pembahasan

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang COVID-19 Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Buzz Group Pada Kelompok Intervensi

Berdasarkan pada tabel 3 didapatkan hasil nilai Positive Rank atau selisih (positif) antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi yaitu 18 yang artinya terdapat peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata peningkatan 9.50. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisa data tersebut, bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden penelitian pada kelompok intervensi sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode *buzz group*. Responden penelitian dalam kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan metode *buzz group* pada nilai *pretest*, didapatkan hasil nilai yang rendah sejumlah 3 orang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang penyakit COVID-19 ini yang seharusnya responden tersebut memiliki dasar pengetahuan tentang penyakit tersebut. Pada riwayat pendidikan dari responden tersebut yang memiliki pengetahuan rendah salah satunya ada yang memiliki riwayat pendidikan SD

dan SMA. Faktor rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh responden tersebut kurangnya informasi terkait COVID-19 dan riwayat pendidikan belum tentu menjadi faktor kurangnya pengetahuan terkait suatu penyakit. Setelah diberikan pendidikan kesehatan metode, hasil nilai data posttest didapatkan tidak ada yang memiliki pengetahuan rendah.

Pendidikan kesehatan metode *Buzz Group* merupakan sebuah pemberian pendidikan kesehatan dengan berdiskusi bersama membentuk suatu kelompok kecil dalam menyelesaikan kasus permasalahan. Peneliti membagi kelompok yang beranggotakan 5 orang, selanjutnya kelompok mendapat kasus permasalahan yang diambil dari beberapa pertanyaan dalam kuisisioner dan diharapkan responden dapat menjawab pertanyaan tersebut. Setelah berdiskusi menjawab soal kasus permasalahan, kemudian salah satu anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi. Kelebihan dalam menggunakan metode *Buzz Group*, responden dapat lebih interaktif dalam berkerja sama menyelesaikan suatu masalah (soal kasus) serta mendorong interaksi dengan aktif sesama anggota kelompok. Sehingga responden dapat meningkatkan pengetahuan dari hasil diskusi bersama dalam penyelesaian permasalahan yang telah diberikan.

Perubahan dalam tingkat pengetahuan responden penelitian setelah dilakukan pendidikan kesehatan memiliki faktor pendukung lain yaitu dengan pemberian informasi. Pengetahuan pada seseorang dipengaruhi dengan banyaknya informasi yang telah didapat dan dipaparkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan metode *buzz group* memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan pengetahuan pada responden penelitian. Pendidikan kesehatan merupakan termasuk hal yang penting didapatkan seseorang untuk mendapat informasi serta pengetahuan dari sebuah masalah diagnosa suatu penyakit. Seseorang mendapat pendidikan kesehatan dengan tujuan mampu memiliki pencegahan dalam suatu penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat peningkatan pengetahuan responden penelitian dengan hasil uji *Wilcoxon* yang dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi. Uji statistik pada nilai *pretest* dan *posttest* dalam kelompok intervensi didapatkan hasil dengan nilai *p value* 0,000 atau $P < 0,05$. maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima yang memiliki makna terdapat perbedaan pada pengetahuan responden penelitian sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode *Buzz Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Panti.

Sejalan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dengan judul “*Pengaruh Metode Buzz*

Group Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia pada Remaja di SMK Kendedes Malang” dengan hasil didapatkan nilai p 0,0001 yang artinya ada pengaruh tingkat pengetahuan pencegahan anemia sebelum dan sesudah pelaksanaan metode *buzz group* (HK Wardani, 2018) (ANNISA et al., 2020). Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menyatakan bahwa pendidikan kesehatan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pengetahuan responden penelitian dalam pengetahuan tentang pandemi COVID-19.

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang COVID-19 Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Metode Buzz Group Pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan pada tabel 5 didapatkan hasil menunjukkan hasil uji *Wilcoxon* kelompok kontrol didapatkan nilai *Negative Rank* atau selisih (negatif) antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 5 yang artinya ada penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata penurunan 7.58. Pada nilai *Positive Rank* atau selisih (positif) antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 9 yang artinya terdapat peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* dengan rata-rata peningkatan 7.33. pada nilai Ties didapatkan nilai sebesar 6 yang artinya terdapat nilai yang sama antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa terdapat perubahan hasil data nilai tetapi tidak signifikan hasil nilai dari kelompok intervensi. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Wilcoxon* yang dilakukan dalam kelompok kontrol pada nilai *pretest* dan *posttest* didapatkan hasil nilai p value 0,380 atau $P > 0,05$, yang artinya tidak ada perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol. Kesimpulan bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dalam Kelompok Kontrol.

Hasil nilai pada kelompok kontrol mengalami peningkatan jumlah hasil nilai pada *posttest* tetapi tidak begitu signifikan dibandingkan dengan kelompok intervensi. Pada kelompok kontrol peneliti memberikan informasi tambahan materi mengenai pandemi COVID-19 melalui media *leaflet* sebelum diadakan *posttest*. Kelompok kontrol pada penelitian ini dijadikan sebagai pembanding dengan kelompok perlakuan dengan tidak diberikan intervensi pendidikan kesehatan metode *buzz group*, melainkan hanya diberikan tambahan informasi melalui media *leaflet*. Pada hasil nilai *posttest* terjadi peningkatan nilai, tetapi pada hasil *posttest* tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19

1. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pandemi COVID-19 Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil pada table 6 yang telah di analisis oleh peneliti menggunakan uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan antara kelompok intervensi dan Kelompok Kontrol pada nilai *posttest* yaitu didapat *p value* 0,042 atau $p < 0,05$. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut H_a diterima sehingga memiliki arti terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *posttest* dengan tingkat pengetahuan responden tentang pandemi COVID-19 antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai *posttest* pada kelompok intervensi lebih baik dan mengalami peningkatan daripada kelompok kontrol. Hal tersebut dikarenakan responden penelitian pada kelompok intervensi diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode *buzz group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi pendidikan kesehatan metode *buzz group* hanya diberikan tambahan materi tentang COVID-19 dengan media *leaflet*.

Pandemi COVID-19 hingga saat ini kasus tersebut masih berkembang di dunia. *Coronavirus Disease* (COVID-19) merupakan penyakit infeksius dan disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2 dan dapat dikatakan sebagai virus pneumonia. Ibu hamil termasuk salah satu kelompok rentan yang beresiko tinggi untuk mengalami infeksi COVID-19 dibandingkan dengan populasi umum. Kondisi ini terjadi karena pada masa kehamilan, adaptasi imun harus selalu terjadi dan imunologis berperan penting dalam kelangsungan hidup janin serta mempertahankan kondisi ibu dari berbagai infeksi atau penyakit. Pengetahuan yang baik pada ibu hamil merupakan hal penting dalam upaya pengelolaan suatu penyakit (Anikwe et al., 2020) (Budiarti et al., 2021). Pengetahuan yang baik merupakan syarat dalam pembentukan sikap preventif dan sikap positif terhadap penyakit COVID-19. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan memberikan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan paham, melainkan juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (HK Wardani, 2018) (Azizah, 2021). Kegiatan pendidikan kesehatan dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan COVID-19 pada kelompok ibu hamil untuk memperkuat kewaspadaan terhadap virus COVID-19 (Aritonang et al., 2020) (Puspita Sari & Handayani, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan metode *buzz group* terhadap pengetahuan ibu

hamil tentang pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Panti terbukti dapat meningkatkan pengetahuan responden ibu hamil tentang pandemic COVID-19

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh pendidikan kesehatan metode buzz group terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja puskesmas Panti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, ada perbedaan yang signifikan dalam pendidikan kesehatan metode buzz group terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Panti pada Kelompok Intervensi, tidak ada perbedaan dalam pendidikan kesehatan metode buzz group terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Panti pada Kelompok Kontrol dan terdapat perbedaan dalam pengaruh pendidikan kesehatan pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol, sehingga menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan metode buzz group terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Panti.

Daftar Pustaka

- Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020). Coronavirus disease 2019: Knowledge, attitude, and practice of pregnant women in a tertiary hospital in Abakaliki, southeast Nigeria. In *International Journal of Gynecology and Obstetrics* (Vol. 151, Issue 2, pp. 197–202). <https://doi.org/10.1002/ijgo.13293>
- ANNISA, F., Natosba, J., Muharyani, P., Mulyani, E., ... Z. H.-J. I. K., & 2021, undefined. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gambaran Klinis Ibu Hamil Dengan Covid-19 Di Puskesmas Tasikmadu. In *Jurnal.Stikesicsada.Ac.Id*. <http://jurnal.stikesicsada.ac.id/index.php/jmakia/article/view/146%0Ahttps://repository.uinsri.ac.id/38505/>
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. In *Jurnal SOLMA* (Vol. 9, Issue 2). Jurnal Solma. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- Azizah, N. N. (2021). Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Hutama*, 02(04), 1175–1180. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/244>
- Bialek, S., Boundy, E., Bowen, V., Chow, N., Cohn, A., Dowling, N., Ellington, S., Gierke, R., Hall, A., MacNeil, J., Patel, P., Peacock, G., Pilishvili, T., Razzaghi, H., Reed, N., Ritchey, M., & Sauber-Schatz, E. (2020). Severe Outcomes Among Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) — United States, February 12–March 16, 2020. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 69(12), 343–346. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6912e2>
- Budiarti, A., Dewi, G. P. I., Hastuti, P., & Azri, M. Z. (2021). Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(2), 47–57. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i2.1234>

- Budikafa, F. A., Marafat, L. O. S., & Lio, A. (2017). Effectiveness of Buzz Group Technique in the Teaching of Reading At SMP Negeri 10 Kendari. *Journal of Language Education and Educational Technology*, 2(1).
- Centers for Disease Control and Prevention. (2021). COVID-19: People with Certain Medical Conditions. In <https://www.Cdc.Gov/Coronavirus/2019-Ncov/Need-Extra-Precautions/People-With-Medical-Conditions.Html> (pp. 1–9). <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/your-health/about-covid-19/basics-covid-19.html>
- Desianti, Adhistry, W. A., & Masniati. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Journal of Health, Education and Literacy*, 4(2), 121–127.
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- Hanifah, N. (2021). Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID 19. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad* (Vol. 3, Issue 1, pp. 1–7). <http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jpma/article/view/259/228>
- HK Wardani, E. N. (2018). *Pengaruh Metode Buzz Group terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia pada Remaja di SMK Kendedes Malang* (p. 55).
- Mardhiah, A. (2015). Pendidikan Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Dengan Hipertensi - Pilot Study. In *Jurnal Ilmu Keperawatan* (Vol. 3, Issue 2). *Jurnal Ilmu Keperawatan*. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/view/5310>
- Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nwafor, J. I., Aniukwu, J. K., Anozie, B. O., Ikeotuonye, A. C., & Okedo-Alex, I. N. (2020). Pregnant women's knowledge and practice of preventive measures against COVID-19 in a low-resource African setting. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 150(1), 121–123. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13186>
- Puspita Sari, M., & Handayani, R. (2022). Determinan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 54–63. <https://doi.org/10.56013/jurnalmidz.v5i1.1372>
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19: a literature review. In *Jurnal Menara Medika* <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862 (Vol. 3, Issue 1). *Jurnal Menara Medika*.
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 798. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.986>
- Supliyani, E., & Fauziah. (2019). Diskusi Buzz Group Kaitannya Dengan Pengetahuan Dan Sikap Suami Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(2), 13–23.
- World Health Organization. (2020). *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019: Vol. COVID-19*. (pp. 11–12). (n.d.).